

KEGIATAN BELAJAR

Oleh : Drs. Mulyo Wiharto, MM, MHA

Kegiatan belajar adalah proyeksi tentang apa yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mencapai TIK. Kegiatan belajar mengajar ditetapkan berdasarkan rumusan pertanyaan pada evaluasi, artinya jika dirumuskan pertanyaan "Sebutkan pengertian sistem sentralisasi!" maka kegiatan belajar mengajar pun dilakukan guna menguasai pengertian sistem sentralisasi tersebut, baik melalui metoda ceramah, tanya jawab, diskusi ataupun metoda lainnya.

Kegiatan belajar mengajar sebaiknya berorientasi kepada kegiatan peserta didik, sedangkan kegiatan pengajar implisit pada kegiatan tersebut (menyesuaikan). Kegiatan belajar mengajar dipandang berhasil apabila peserta didik dapat menjawab pertanyaan pada evaluasi, yakni menyebutkan pengertian sistem sentralisasi.

Unsur-unsur yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Teknik dan strategi : Merencanakan cara mengatur kelompok belajar, sesuai bentuk kegiatan belajar (ceramah, diskusi atau praktek). Cara mengorganisasikan peserta didik harus memungkinkan setiap peserta didik memperoleh kesempatan terlibat aktif dalam lebih dari satu kegiatan. Pemberian kesempatan berpartisipasi misalnya : mengikutsertakan peserta didik dalam beberapa diskusi kelompok, atau melakukan percobaan secara berkelompok.

2. Menentukan ruang : Ruang yang digunakan harus sesuai dengan bentuk kegiatan belajar, jumlah peserta didik dan kelompok yang telah ditentukan. Pengaturan tempat duduk dan tata ruang kelas : Dilakukan dengan berbagai cara yang sesuai dengan TIK, mencakup penataan almari, papan tulis, rak, atau hiasan dinding
3. Langkah-langkah mengajar : Semua langkah mengajar (urutan kegiatan) sesuai dengan TIK, disertai pengajaran yang berpusat pada peserta didik.
4. Cara-cara memotivasi : Dilakukan untuk memperoleh pengetahuan fakta, pemahaman aplikasi, menganalisis ide, mensintesis pengetahuan dan mengintegrasikan informasi, termasuk menilai pentingnya ide dan informasi.